

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTRAGAM *NUONLINE\_ID***

**TERHADAP RELIGIUSITAS ANGGOTA KELUARGA MAHASISWA**

**NAHDLATUL ULAMA (KMNU) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**ANGAKATAN 2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh**

**Yuliana Emawati**

**NIM 15210052**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum**

**NIP 19700125 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-711/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENAKSES AKUN INSTAGRAM nuonline\_id  
TERHADAP RELIGIUSITAS KELUARGA MAHASISWA NAHDLATUL ULAMA  
(KMNU) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIANA EMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15210052  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Juli 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 302b7545dd404



Penguji I  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
SIGNED

Valid ID: 302b5a887809a



Penguji II  
Dra. Anisah Indriati, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 303d13417833f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 Juli 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 303d6f9bd94dc

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email: [info@uin-suka.ac.id](mailto:info@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuliana Ernawati

NIM : 15210052

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram [muonline\\_id](https://www.instagram.com/muonline_id)  
Terhadap Religiusitas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama  
(KMNU) Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunagayahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 26 Juni 2020

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Mubandha, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19580703 199503 1 001

Dr. Mubandha, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19700125199503 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Emawati  
NIM : 15210052  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram nuonline id Terhadap Religiusitas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

15 Juni 2020

Yang menyatakan,


Yuliana Emawati

15210052

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin, Puji syukur penulis haturkan ka hadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku tercinta, almarhum bapak Busri dan Ibu Rahayu terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal yang telah ibu lakukan, semua yang terbaik  
Dan juga
- Kakakku tersayang, Alm Sunarti, Eddy Suwanto, Ririn Aprilyanti dan adekku terbandel Riski Aji Hidayat tapi sayang
- Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
  - Untuk Kang Mas Amir yang aku Cintai
- Serta Almamater saya tercinta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Di manapun tempatnya, yang terpenting adalah akhlak.

Sepintar apapun jika tidak berakhlak tidak ada harganya”

KH. M. Anwar Manshur





## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الذي قد وفقنا للعلم خير خلقه و للتقى

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt yang telah mempertemukan penulis dengan kehidupan akademis yang penuh warna. Sungguh sebuah nikmat menjadi bagian dari keluarga besar kampus tercinta ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw atas segala inspirasinya.

Hasil penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dorongan, dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dan membantu dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., P.h.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M. Si.
3. Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik, Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum. yang telah berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu selama kuliah.

6. Orangtuaku, almarhum bapak Busri dan ibu Rahayu, kakak-kakakku tersayang Edi Suwanto, Ririn April Yanti dan adikku tercinta Riski Aji Hidayat, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Rumah Keduaku di Yogyakarta Bu Nyai Hanifah, Bunda Maya Fitria, Bapak Nilzam Yahya yang tak henti-hentinya memberikan doa, memberikan kasih sayang serta dukungan
8. Keluarga KKN '96 UIN SUKA kelompok 311, Musyafa Irfan Afandi, Fahmi, Erun, Meilina Urip, Ubaidillah, Nining, Mery, Nayli, Isti
9. My love ZAMIL mbak ayyun, hamidah, lina, nurunnisa yang selalu memberi dukungan
10. Keluarga ALLIANCE super kece yang selalu mendoakan dan memberi support
11. Teman-teman BLK mbk nikmah, kak iyas dan yang lainnya yang selalu mendoakan
12. Seluruh keluarga ALI MAKSUM yang selama ini memberikan dukungan serta mendo'akan
13. KPI 15 temen curhan sekalian mentoringku Iko, Nana, Septi, Ulfa, Dewi, Nayla, Lasari, Nisa, Inas, Eri, Riski, Rosnani dan teman-teman seperjuangan semuanya.
14. Terakhir My partner sekaligus belahan jiwaku Akhmad Amirulloh atas do'a serta dukungannya selama ini
15. Tidak lupa untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan penelitian ini.



Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.



## ABSTRAK

Yuliana Emawati, NIM. 15210052, 2019. *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instragam nuonline\_id Terhadap Religiusitas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2019*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan munculnya smartphone dan media sosial, kini manusia telah memasuki era teknologi komunikasi yang canggih. Salah satu media sosial yang banyak diminati adalah instagram. Instragam bisa digunakan sebagai media dakwah. nuonline-id merupakan salah satu akun media dakwah di Instagram. memberikan informasi dalam hal keislaman. Salah satu pengguna instragam sebagai sarana dakwah yaitu akun instragam *nuonlin\_id*. Akun *nuonline\_id* merupakan akun instragam yang dikelola oleh tim media nuonline.com yang berdiri dibawah pengurus besar nahdhatul ulama sebagai salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia dengan tujuan untuk menyebarkan pesa-pesan dakwah melalui media sosial kepada masyarakat secara umumnya dan para anggota NU.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram nuonline\_id terhadap Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2019. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas mengakses instagram dan teori *Stimulus Organism Respon (S-O-R)*. Uji Validitas dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25. Sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Selanjutnya, untuk jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 responden dengan teknik pengambilan sampel teknik acak (*random sampling*). Analisis datanya menggunakan metode statistik parametrik, yaitu analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 25. Kemudian untuk mencari hubungan yakni pengaruh dari intensitas mengakses akun instagram nuonline\_id terhadap religiusitas anggota keluarga mahasiswa nahdlatul ulama universitas negeri yogyakarta angkatan 2019 menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

**Keyword** : Mengakses instagram, religiusitas, teori SOR

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>3</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>4</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>4</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>6</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>7</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>14</b>
A.Latar Belakang .....	14
B.Batasan Masalah.....	16
C.Rumusan Masalah.....	16
D.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
E. Kegunaan Penelitian .....	17
F. Kajian Pustaka.....	18
G. Kerangka Teori.....	20
H. Hipotesis .....	30
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Analisis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Definisi Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Populasi dan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB III GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM NUONLINE\_ID dan  
KELUARGA MAHASISWA NAHDLATUL ULAMA UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA ANGKATAN 2019.....Error! Bookmark not defined.**

- A. Akun Instagram nuonline\_id .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Organisasi Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta  
**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....Error! Bookmark not defined.**

**A.Deskripsi Data Penelitian .....Error! Bookmark not defined.**

- 1.Mengakses akun instagram nuonline\_id.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri  
Yogyakarta.....**Error! Bookmark not defined.**

**B. Uji Asumsi .....Error! Bookmark not defined.**

1. Uji normalitas .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Uji Linieritas .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Uji Hipotesis .....**Error! Bookmark not defined.**

**C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil PenelitianError! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP .....33**

- A. Kesimpulan.....33
- B. Saran .....34

**DAFTAR PUSTAKA .....35**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2 Skala Likert.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3 Kisi-kisi Kuisioner Variabel Intensitas Mengakses Akun Instragam nuonline_id .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 Kisi-kisi Alat Pengumpul Data Penelitian Sikap Religiusitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel X.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 6 Uji Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Y.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 9 Perhatian dalam Mengakses Akun Instagram nuonlinea_id.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 10 Penghayatan dalam Mengakses Akun Instagram nuonline_id.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 11 Durasi dalam Mengakses Akun Instagram nuonline_id.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 12 Frekuensi dalam Mengakses Akun Instagram nuonline_id.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 13 Intensitas Mengakses Akun Instagram nuonline_id Secara Keseluruhan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 14 Dimensi Keyakinan Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 15 Dimensi Intelektual Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 16 Dimensi Ritualistik Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 17 Dimensi Penghayatan Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 18 Dimensi Pengalaman Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 19 Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Secara Keseluruhan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 21 Hasil Uji linearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 22 Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Munculnya *smartphone*, mengakibatkan manusia masuk dalam era teknologi yang canggih. Era teknologi komunikasi ini telah menyebabkan adanya dorongan bagi manusia untuk lebih menyelaraskan antara pikiran dan perbuatannya. Pemanfaatan akun instagram pun bermacam-macam, mulai dari eksistensi diri, untuk berbisnis, berbagai pengetahuan, dan juga ada pula akun yang berbagai mengenai tema kehidupan tertentu. Salah satu penggunaan Instragam sebagai media publikasi dan dakwah adalah dari organisasi masyarakat Nahdhatul Ulama yang bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlussunah Wal Jama'ah.

Akun instragam nuonline\_id merupakan salah satu bentuk sarana eksistensi, dakwah, dan publikasi dari organisasi masyarakat berbasis keagamaan yaitu Nahdhatul Ulama. Akun Instragam ini memiliki *follower* yang lebih banyak dan informasi yang lebih *up to date* daripada akun-akun instragam resmi dari organisasi masyarakat berbasis keagamaan yang lain seperti akun lensamu sebagai akun resmi dari organisasi masyarakat Muhamadiyah dengan jumlah *follower* 100.000 dan kurang *up to date* dalam mengelola akun Instragamnya dengan rentang waktu 3-4 hari sekali untuk 1 kali postingan.<sup>1</sup>

Mahasiswa merupakan sosok yang sedang sangat bersemangat untuk mempelajari ilmu agama lebih dalam. Tidak terkecuali untuk mahasiswa kampus UNY Yogyakarta. Dekat dengan *smartphone* dan lihai dalam menggunakan media sosial menjadi latar belakang yang baik untuk mencari dan belajar ilmu agama melalui media sosial terutama di media sosial instagram. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta merupakan sebuah

---

<sup>1</sup> <https://www.instragam.com/nuonlinemu/> (Di Akses 14 Juli 2019).



organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah dan kultural yang berideologi Aswaja An-nahdliyah.

KMNU UNY aktif dalam melakukan berbagai amanah NU. Anggota KMNU juga sudah tidak asing dengan anggotanya kebanyakan mengenal akun instagram yang berbagi mengenai organisasi NU. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh antara membaca postingan akun nuonline\_id dengan tingkat religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta.

Pembentukan perilaku keagamaan anggota KMNU ini dikarenakan adanya suatu rangsangan yang berasal dari faktor eksternal yaitu lingkungan itu sendiri, baik lingkungan langsung maupun lingkungan tidak langsung. Lingkungan langsung meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Lingkungan tidak langsung meliputi pemberitaan televisi, media massa, maupun media sosial. Faktor lain yang membentuk perilaku keagamaan anggota KMNU adalah faktor internal yang berupa minat, kepribadian, fitrah manusia yang mempunyai kecenderungan untuk beragama dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa anggota KMNU banyak diantara mereka mengakses akun dakwah instgram dan mengikuti akun tersebut dan itu menandakan bahwa anggota KMNU tersebut mempunyai minat dalam mempelajari isi konten dalam postingan tersebut. Konten-konten yang sering dibaca oleh anggota KMNU akan mempengaruhi tingkat religiusitas. Apakah konten dakwah islami ini tergolong pada pemahaman islam yang moderat maupun tergolong pada pemahaman islam yang radikal. Selain itu jumlah frekuensi dan durasi yang digunakan anggota KMNU dalam mengakses akun dakwah Instragam juga dapat mempengaruhi tingkat religiusitas anggota KMNU. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana akun instgram nuonline\_id dalam mempengaruhi perilaku keagamaan. Oleh karena itu, peneliti memberikan judul ***“Pengaruh intensitas***

***Mengakses Akun Instragam nuonline\_id terhadap Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama KMNU UNY Angkatan 2019***

**B. Batasan Masalah**

Peneliti ini fokus pada pembahasan tentang bagaimana intensitas mahasiswa/mahasiswi dalam mengakses akun Instagram nuonline\_id, seberapa besar tingkat religiusitas anggota KMNU UNY dan adakah pengaruhnya terhadap religiusitas anggota KMNU UNY angkatan 2019.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:



1. Bagaimana intensitas dalam mengakses akun instagram nuonline\_Id pada anggota KMNU UNY angkatan 2019 ?
2. Bagaimana religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY angkatan 2019 ?
3. Adakah pengaruh dari mengakses akun instragam nuonline\_id terhadap religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY angkatan 2019 ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar intensitas mengakses Instagram nuonline\_id pada anggota KMNU UNY angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui religiusitas anggota KMNU UNY angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak intensitas mengakses akun Instagram nuonline\_id terhadap religiusitas anggota KMNU UNY angkatan 2019.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh media sosial bagi masyarakat dari berbagai pandangan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa anggota KMNU UNY.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh seseorang dalam mengakses akun Instagram nuonline\_id terhadap religiusitas kesehariannya dan juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, dan praktisi yang membaca penelitian ini.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu yang berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti untuk penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Kajian pustaka merupakan deskripsi hubungan antar masalah yang diteliti dengan penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan. Kajian pustaka pada penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian tentang “Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta” yang dilakukan oleh Alfina Putri mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan adalah teori SOR, melakukan penarikan sampel untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linearitas dan *pearson product moment*. Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara mengakses akun instagram @pemudahijrah terhadap religiusitas santri Ponpes Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Karena hasil perhitungan pada SPSS sebesar 0.197. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan angket, menggunakan rumus *pearson product moment* untuk menguji hipotesis.<sup>2</sup>

Kedua, penelitian yang disusun oleh Mahmud Yunus Mustofa, dengan judul Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU Al Munawir Gringsing. Berdasarkan

---

<sup>2</sup>Putri Afina, *Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 1–80.

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas peserta didik cukup terbukti dari hasil analisis angket yang menunjukkan nilai rata-rata 168,25. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel skala, masuk dalam kisaran 164-174 yang termasuk dalam skala cukup. Faktor yang paling dominan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMA NU Al Munawir Gringsing adalah faktor institusional yaitu sekolah sebagai lembaga formal dan pondok pesantren sebagai lembaga non formal.<sup>3</sup>

Ketiga Skripsi Mashita Putri Hatama berjudul Pengaruh Terpaan Pesan Dakwah di Intragam terhadap Tingkat Religiusitas Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013 UMM. Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Skripdi ini bertujuan untuk adakan pengaruh antara pesan dakwah di Instagram terhadap religiusitas seseorang. Penelitian ini merupakan penelitian asosiasi korelasional dalam bentuk survey. Teori yang digunakan adalah terpaan media dan hirarki efek. Hasil dari penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terpaan pesan dakwah di Instagram terdapat tingkat Religiusitas.

Keempat, Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Karombasan Utara oleh Falyana R Salainty dkk.<sup>4</sup> Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan sumber primer dan sekunder. Sedangkan teori yang digunakan yaitu teori S-O-R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara permainan internet terhadap perilaku remaja di Kelurahan Karombasan Utara. Ini ditunjukkan dalam korelasi mencari hubungan Y dan X memiliki hubungan yang signifikan, hal ini berarti permainan internet memiliki pengaruh terhadap sikap remaja.

---

<sup>3</sup> Mustofa Mahmud Unus, *Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU AL-Munawir Gringsing*, Skripsi (Semarang: SI UIN Walisongo Semarang, 2015).

<sup>4</sup>Salainty Falyana R, Walandouw Afelien, dan Rondonuwu Sintje, *Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Karombasan Utara*, Jurnal "Acta Diurna" Volume IV.No.1. (2015).



Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Falyana dkk dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teori S-O-R serta menggunakan jenis penelitian survey. Metode penelitian yang digunakan juga memiliki persamaan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek dan objek penelitian.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Intensitas Mengakses Media Massa**

Intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran. Dalam kehidupan sehari-hari, intensitas dapat diartikan sebagai tingkat keseringan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan pengertian menggunakannya adalah proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, intensitas mengakses media massa diartikan sebagai seberapa sering seseorang mengakses media massa sehingga berujung pada perilaku atau respon akibat instagran tersebut.

#### **Unsur-unsur Intensitas Mengakses Media Massa**

Dari pengertian intensitas diatas, dapat diambil beberapa unsur dalam intensitas mengakses media massa, seberapa sering mengakses media massa seperti instagran nuoline\_id, serta waktu yang dihabiskan untuk mengakses akun tersebut.

Pengukuran intensitas itu menyangkut sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang sebagai objek yang terarah. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap yang lainnya. Sebagaimana teori yang disampaikan Borgatus bahwa komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten. Hal ini berarti jika seseorang mempunyai sikap

---

<sup>5</sup> sa'adah Fitri Heni, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman* (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 36.



positif terhadap suatu objek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi.<sup>6</sup> Dan indikator intensitas menurut W.J.S Purwadarminta adalah sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam mengakses media berarti berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk mengakses maupun membuat konten melalui akun tersebut.

b. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Penghayatan mengakses berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap isi atau konten yang ada di dalam akun tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang di simpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan akun instagam berarti lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan akun tersebut, seperti membuat konten vidio kreatif maupun melihat vidio kreatif dari pengguna akun instagam yang lainnya.

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Aktivitas mengakses akun instagam setiap orang berbeda-beda. Tergantung pada frekuensi atau tingkat keseringan dalam mengakses akun tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Bimowalgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 12.

## 2. Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *religi* yang berarti agama, atau kepercayaan kepada tuhan, sedangkan religiusitas diartikan sebagai pengabdian terhadap agama.<sup>8</sup> Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>9</sup> Pada dasarnya religiusitas adalah suatu hubungan antar Tuhan dengan makhluknya, dapat berupa kepercayaan, peribadatan, serta pengalaman keagamaan.

Fraser Wats dan Mark William dalam bukunya *Psychology of Religion Knowing* mengemukakan bahwa religiusitas adalah sebuah pengalaman yang berasal baik dari pengetahuan maupun peribadatan yang membawa manusia dekat dengan penciptanya.<sup>10</sup>

Ketika keyakinan tentang ajaran agama Islam hadir dalam diri seseorang, maka akan mengarahkan perilaku orang tersebut sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, sehingga mampu menciptakan perasaan aman karena merasa selalu dekat dengan Tuhannya. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati, seluruh jiwa dan raga serta menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya. Religiusitas hanya bisa tampak ketika seorang individu melaksanakan apa yang menjadi tuntutan agama serta menjaga akhlak dengan sesama.

---

<sup>7</sup>Listiyaningrum Noricha, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga*, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 15.

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 934-44.

<sup>9</sup>Nadzir Ahmad Isham, *Hubungan Religiusitas Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren*, *Jurnal Psikologi Tabularasa* (Volume 8, No.2, 2013), hlm. 703.

<sup>10</sup>Watts Fraser, *Psychology of Religion Knowing* (New York: Cambridge University Press, 2007), hlm. 3.

Religiusitas sering dikaitkan dan dipahami sebagai sikap keagamaan. Sikap keagamaan inilah yang merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur konatif. Sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.<sup>11</sup> Untuk itu sikap religius sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Dalam hal ini Islam mengajak manusia supaya kental dengan nuansa religius, sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surat Asy-Syamsy ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (10)

Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya).(7) Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.(8) Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.(9) Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.(10)“ (QS. Asy-Syamsy:7-10)

Aktifitas beragama yang erat berkaitan dengan religiusitas, bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual (ibadah) tetapi juga aktivitas lain yang didorong kekuatan batin. Jadi, sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas mempunyai lima dimensi yang terdiri dari:

a. Dimensi Ritual/praktik agama (Syari'ah)

Yaitu aspek yang mengatur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Misalnya: pergi ke tempat ibadah, berdoa pribadi, berpuasa dan lain-lain. Dimensi ritual ini merupakan perilaku keberagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan.

b. Dimensi Ideologis/keyakinan Aqidah

---

<sup>11</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 211.

Yang mengukur tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agamanya. Misalnya: menerima keberadaan Tuhan, malaikat, setan, surga dan neraka dll. Dalam konteks ajaran Islam, dimensi ideologi ini menyangkut kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agama-agamanya. Semua ajaran yang bermuara dari Al-Qur'an dan hadits harus menjadi pedoman bagi segala bidang kehidupan. Keberagamaan ditinjau dari segi ini misalnya mendarmabaktikan diri terhadap masyarakat yang menyampaikan amar ma'ruf nahi mungkar dan amaliah lainnya dilakukan dengan ikhlas berdasarkan keimanan yang tinggi.

c. Dimensi Intelektual/pengetahuan agama (Ilmu)

Yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya, dan mau melakukan aktifitas untuk semakin menambah pemahamannya dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya. Secara lebih luas, dimensi intelektual ini menunjukkan tingkat pemahaman seseorang terhadap doktrin-doktrin agama tentang kedalaman agama yang dianutnya. Ilmu yang dimiliki seseorang akan menjadikannya lebih luas wawasan berfikirnya sehingga perilaku religiusitasnya akan lebih terarah.

d. Dimensi Pengalaman atau Penghayatan (Experiential)

Berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering tekabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika melakukan sholat, perasaan bergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan syukur kepada Allah., perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

e. Dimensi Pengalaman (Konsekuensi)

Dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: menolong orang lain, bersikap

jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dll. Aspek ini berbeda dengan aspek ritual. Aspek ritual lebih pada perilaku keagamaan yang bersifat penyembahan/adorasi sedangkan tersebut dengan sesamanya dalam kerangka agama yang dianut. Pada hakekatnya, dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial.<sup>12</sup>

Menurut Ancok dan Suroso dalam bukunya Psikologi Islam mengemukakan bahwa rumusan Glock dan Stark terkait dimensi Religiusitas yang dibagi menjadi lima dimensi mempunyai kesesuaian dengan Islam, yaitu dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk kepada seberapa besar tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya; dimensi peribadatan atau praktek agama atau syariah yang menunjuk kepada seberapa tingkat kepatuhan terhadap Allah SWT dalam menjalankan ritual-ritual ibadah; dimensi pengalaman atau akhlak, bagaimana tingkatan seseorang muslim dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya, terutama dalam hubungannya dengan manusia lainnya seperti suka tolong menolong; dimensi pengetahuan tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan seorang muslim terhadap ajaran agamanya, seperti mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab lainnya; dimensi pengalaman atau penghayatan berhubungan dengan keyakinan, peribadatan seperti pernah merasa do'anya terkabul, bersikap tawakal dan sebagainya.<sup>13</sup>

#### Ciri-ciri Pribadi Religius

Seseorang yang matang keagamaannya akan mampu melaksanakan amanah dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya dan senantiasa dapat memenuhi tuntutan-tuntutan rohani dan jasmaninya dengan terkontrol. Aspek rohani dan jasmani manusia yang terdiri dari akal fikiran, roh, jasad dan syahwat dapat diarahkan fitrah, sesuai fungsi kejadian manusia itu

---

<sup>12</sup> R. Stark dan C.Y. Glock, "Dimensi Religius", dalam Roland Robertson, *Sosiologi of Religion*, terj. Ahamd Fedyani Saifuddin, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, tt), hlm. 295-297.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 80.



sendiri sebagai makhluk istimewa dan khilafah Allah yang diamanahkan untuk memakmurkan bumi ini.<sup>14</sup>

Proses pematangan beragama seseorang tidak bisa dipaksakan, namun lebih bersifat alami, keadaan seseorang, kemampuan tersebut, orang yang psikologinya tidak stabil akan mengakibatkan kegoncangan seseorang dalam menerima agama yang diajarkan kepadanya, sehingga faktor usia, serta keinginan yang mantap adalah syarat utama untuk pematangan agama, pematangan agama tidak serta merta harus digembleng dalam pondok pesantren atau sekolah agama saja, namun lebih dari itu proses pematangan adalah sebuah usaha untuk mencari pembenaran akan keyakinan dari apa yang telah diterimanya sebagai bentuk keyakinan yang selalu dipegangnya dalam kehidupan sampai akhir hayatnya.

Kematangan beragama seseorang dapat dilihat mulai dari pola kehidupan maupun dari tingkah laku sehari-hari, ciri-ciri yang bisa dijumpai antara lain, keimanannya sangat kuat dan utuh, sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Orang yang sudah mantab dan matang biasanya tidak mudah terombang ambing oleh keadaan sehingga keyakinannya sudah mendarah daging. Pelaksanaan amal ibadah yang *continue* (tetap), biasanya orang yang matang agamanya akan selalu taat melaksanakan ibadahnya dalam kondisi apapun selalu berperilaku dengan akhlakul karimah yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih.

### 3. Teori SOR (Stimulus-Organism-Respons)

S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi. Unsur-unsur dalam teori ini adalah:

- a. Pesan (Stimulus) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak oleh komunikan. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif mempengaruhi perhatian individu begitupun sebaliknya,

---

<sup>14</sup> Raharja, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 71–72.



apabila stimulus diterima oleh individu maka stimulus tersebut efektif sehingga berpengaruh pada perubahan perilaku individu.

- b. *Komunikan (Organism)* Setelah stimulus diterima oleh komunikan (*organism*) maka komunikan akan mengolah stimulus yang diterimanya, sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya atau dengan kata lain mengambil sikap.
- c. *Efek (Response)* Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses selanjutnya. Setelah terjadi perhatian, pengertian, serta penerimaan dari komunikan (*organisme*) maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.<sup>15</sup>

Teori ini pada dasarnya lahir karena adanya pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikan. Hal ini terjadi karena psikologi dan komunikan memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (source) sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang.

Pendekatan teori SOR lebih mengutamakan cara-cara pemberian imbalan yang efektif agar komponen konasi dapat diarahkan pada sasaran yang diinginkan, sedangkan pemberian informasi penting untuk dapat merubah komponen kognisi. Komponen kognisi itu merupakan dasar untuk memahami dan mengambil keputusan agar dalam keputusan itu terjadi keseimbangan untuk menentukan arah atau tingkah laku seseorang. Dalam penentuan arah itu timbul motif yang mendorong terjadinya tingkah laku tersebut. Perubahan tingkah laku timbul akibat dari besarnya stimulus yang didapat oleh komunikan.

---

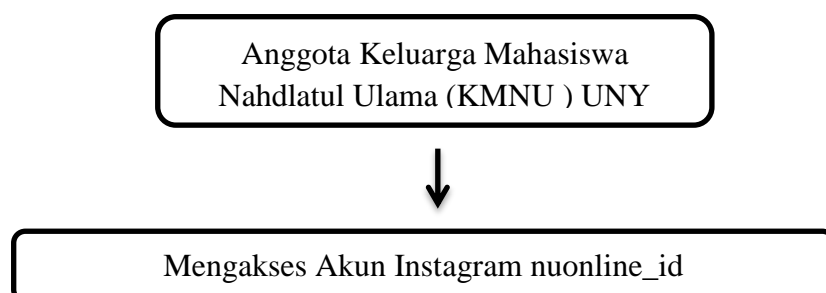
<sup>15</sup> Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 245.

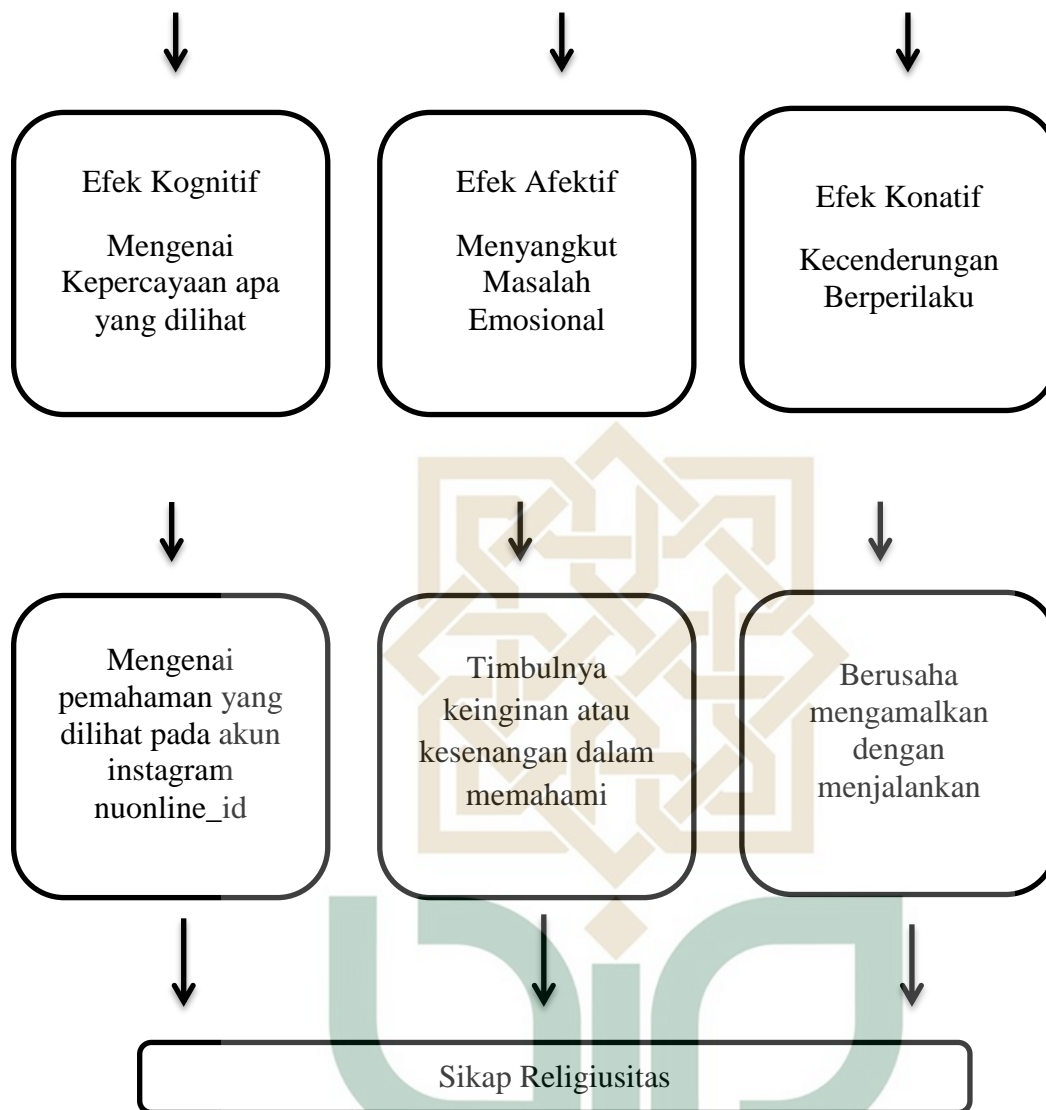
#### **4. Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instragam terhadap Perilaku Religiusitas**

Mengakses suatu informasi memiliki pengaruh pada setiap individu baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Begitupun pengetahuan keagamaan yang diakses melalui sosial media instragam yang saat ini menjadi media paling populer tentu memiliki pesan tersendiri yang ingin disampaikan kepada khalayak. berbagai informasi keagamaan disampaikan kepada khalayak agar tujuan utama dalam penyampaian pesan dakwahnya bisa diterima. Apa yang disampaikan dalam pesan dakwah melalui instragam dapat memberikan efek karena pesan yang terkandung dalam vidio atau foto sangat berpengaruh melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik dan dengan durasi yang cukup singkat.

Pada teori SOR (Stimulus-Organism-Respons) mengasumsikan bahwa efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan antara pesan dan reaksi komunikan. Dengan adanya karakteristik khalayak yang bermacam-macam maka diterima atau tidaknya suatu stimulus yang diberikan oleh komunikator sangat ditentukan oleh masing-masing khalayak tersebut. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau tidak ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi individu. Namun apabila stimulus diterima oleh organism maka ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.

#### **Pengaruh mengakses akun Instragam nuonline\_id terhadap Religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UNY**





Mengakses instagram adalah salah satu media yang dapat menyampaikan sebuah informasi karena didalamnya terdapat aspek audio yang dapat terdengar dan aspek visual yang bisa dilihat dengan mata. Dengan ini diharapkan pesan yang disampaikan lebih banyak diserap oleh *audience* sehingga terdapat *respon* balik yang dilakukan penonton baik perasaan, pikiran ataupun perbuatan.

Perubahan religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi setelah responden mengakses akun instagram nuonline\_id terhadap religiusitas yang dimiliki oleh anggota KMNU UNY angkatan 2019. Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari

sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Beberapa indikator yang menggambarkan religiusitas sebagaimana dijelaskan oleh C.Y. Glock dan R Stark dalam bukunya Djamaludin Ancok menyebutkan ada lima dimensi agama dalam diri manusia yakni, dimensi Ritual, dimensi Ideologi, dimensi Intelektual, dimensi pengamalan dan dimensi pengalaman.

Perubahan sikap religiusitas ini muncul sebagai efek dari mengakses akun instagram nuonline\_id. Dalam teori S-O-R, akun instagram nuonline\_id merupakan stimulus atau rangsangan yang diberikan kepada anggota KMNU UNY angkatan 2019 selaku komunikan atau orang yang menerima rangsangan. Sedangkan respon yang diukur adalah sikap religiusitas pada anggota KMNU UNY angkatan 2019 tersebut.

#### **H. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *tesis*. *Hypo* berarti kurang dan *tesis* berarti pendapat. Hipotesis dapat diartikan pendapat atau pernyataan yang belum pasti kebenarannya, harus diuji lebih dulu kebenarannya karena bersifat sementara atau dugaan awal.<sup>16</sup> Belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data-data. Berdasarkan kerangka teori diatas, peneliti mengemukakan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan hipotesis statistik atau nol ( $H_o$ ) sebagai berikut:

**$H_a$**  = pengaruh intensitas mengakses akun Instragam nuonline\_id terhadap religiusitas KMNU UNY angkatan 2019.

**$H_o$**  = Tidak ada pengaruh intnsitas mengakses akun Instragam nuonline\_id terhadap religiusitas KMNU UNY angkatan 2019.

---

<sup>16</sup> Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis dan Riset Komunikasi : Disertai contoh Riset Media, Public Relation. Advertising, komunikasi Organisasi, komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009), hlm. 28.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan, peneliti menuliskan penelitian menjadi lima bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum terkait penyusunan skripsi yang akan dilakukan peneliti.

Bab pertama, merupakan awal dari penelitian pada skripsi ini. BAB I berisi tentang latar belakang mengapa penulis mengambil judul ini untuk diteliti, batasan masalah yang bertujuan untuk mempersempit ranah penelitian sehingga tidak melebar dari pokok bahasan masalah yang akan penulis teliti, rumusan masalah yang menerangkan tentang hal apa saja yang menjadi acuan dalam peneliti ini, tujuan penelitian untuk mengetahui jawaban yang akan diperoleh dari setiap rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat atau kegunaan penelitian yang menjelaskan tentang kegunaan dari penelitian ini untuk kedepannya, kajian pustaka yang berisi tentang penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini untuk menjadi referensi dan gambaran penulis untuk melakukan penelitian, kerangka teori yang menjelaskan teori teori yang penulis buat sebagai landasan dari penelitian yang dibuat, hipotesis penelitian dan sistematikan pembahasan yang menjelaskan perkiraan hasil yang akan diperoleh serta bagaimana pembahasan yang akan dilakukan. Bab pertama ini akan menjadi acuan awal dari seluruh penelitian yang akan dilakukan dan menggambarkan penelitian serta kerangka berpikir pada Bab berikutnya.

Bab kedua, penulis akan membahas tentang metodologi pemikiran diawali dengan jelas penelitian dan format penelitian, lalu mendefinisikan variabel yang penulis ambil supaya mempermudah peneliti mendapatkan data yang diperlukan lalu variabel didefinisikan secara operasional supaya data yang diperoleh dapat diolah dan mendapatkan data yang lebih akurat, berikutnya menentukan populasi penelitian agar peneliti terfokus pada hal peneliti ambil.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum akun Instagram nuonline\_id serta kondisi lingkungan dan pengetahuan agama yang diperoleh pada anggota KMNU UNY angkatan

2019 agar memudahkan penulis untuk mendapatkan gambaran dan melakukan lebih lanjut kepada anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019.

Bab keempat, berisi tentang hasil analisis dari data yang telah diperoleh oleh penulis tentang pengaruh mengakses akun instagram nuonline\_id terhadap religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta, diawali dengan memberikan data yang diperoleh dari peneliti yang dilakukan lalu melakukan pengujian pada data yang telah diperoleh. Pada bab ini juga akan diperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditampilkan pada BAB I.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan dan diketahui serta saran yang diberikan oleh penulis untuk peneliti berikutnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dari hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penghitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan *Pearson's Correlation (Product Moment)* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,430 dengan taraf signifikansi 0.000 ( $<0.05$ ). Selanjutnya, nilai koefisien korelasi 0,430 menandakan bahwa pengaruh yang muncul terhadap religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 tersebut cukup dipengaruhi oleh akun instagram *nuonline\_id*. Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, penelitian yang berjudul Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instragam *nuonline\_id* terhadap Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama KMNU UNY Angkatan 2019 Yogyakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat mengkases akun instagram *nuonline\_id* pada anggota KMNU UNY Yogyakarta memperoleh frekuensi sedang yang berarti anggota KMNU UNY Yogyakarta memahami dan menyerap informasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan semua indikator dalam mengakses instagram semuanya memiliki frekuensi sedang yaitu 53 responden atau dengan presentase 80,3% mulai dari perhatian, penghayatan, dueari dan frekuensi
2. Tingkat religiusitas anggota KMNU memperoleh frekuensi sedang dengan jumlah 60 responden atau dengan presentase 90,9% yang berarti anggota KMNU mayoritas memiliki sisi religiusitas dan memahami ajaran agama dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa dimensi dalam religiusitas memperoleh kategori

tinggi, yaitu dimensi keyakinan dan dimensi pengetahuan agama dan beberapa dimensi memperoleh kategori sedang yaitu dimensi praktek agama, dimensi penghayatan, dan dimensi pengamalan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

### **1. Saran Akademis**

Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan yang ada dalam peneliti ini. Harapan dari peneliti agar peneliti selanjutnya dapat menelaah lebih dalam terhadap fenomena atau realitas yang ada. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat berinovasi lagi dalam melakukan penelitian yang tidak hanya sekedar mencari pengaruhnya akan tetapi memperluas lagi kajian dalam intensitas mengakses. Kemungkinan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap religiusitas itu sendiri.

### **2. Secara Non Akademis**

Bagi anggota KMNU UNY diharapkan untuk lebih memperhatikan terhadap sumber ilmu yang valid berdasarkan ideologi KMNU.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Afina, Putri, Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ahmad Isham, Nadzir, Hubungan Religiusitas Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren”, Jurnal Psikologi Tabularasa, ttp: (Volume 8, No.2, 2013.
- Bambang, Prasetyo, Metode Penelitian Kuantitatif: Toeri dan Aplikasi, ttp: tp, tt.
- Bimowalgito, Psikologi Sosial, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Falyana R, Salainty, Walandouw Afelien, dan Rondonuwu Sintje, Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Karombasan Utara”, Jurnal “Acta Diurna” Volume IV.No.1., 2015.
- Fitri Heni, sa’adah, Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Fraser, Watts, Psycology of Religion Knowing, New York: Cambridge University Press, 2007.
- Hamidi, Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian, ttp: tp, tt.
- Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- M.A, Morrison, Metode Penelitian Survey, Jakarta: Prenada media Group, 2012.
- Mahmud Unus, Mustofa, Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU AL-Munawir Gringsing”, Skripsi, Semarang: SI UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Masri, Singarimbun dan Efendi Sofian, Metode Penelitian survey, Jakarta: LP3ES, 2008.
- Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, ttp: tp, tt.
- Morissan dkk, Metode Penelitian Survey, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Nanang, Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Noricha, Listiyaningrum, Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2015.
- Onong Uchjana, Effendy, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

R.A. Fisher (1925)., Statistical Methods for Research Workers, Edinburgh, ttp: Oliver and Boyd, 1925.

Rachmat, Kriyanton, Teknik Praktis dan Riset Komunikasi : Disertai contoh Riset Media, Public Relation. Advertising, komunikasi Organisasi, komunikasi Pemasaran, Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009.

Raharja, Pengantar Ilmu Jiwa Agama, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.

Ronny, Kountur, Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis, Jakarta: PPM, 2007.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013.

---, Metode Penelitian Pendidikan, ttp: tp, tt.

Tachmat, Kriyanto, ttp: tp, tt.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Uhar, Suharsaputra, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

<https://www.instragam.com/nuonlinemu/> (Di Akses 14 Juli 2019).

